

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Permintaan bahan-bahan pokok di Indonesia cenderung fluktuatif (meningkat dan menurun). Permintaan bahan pokok yang cenderung menurun yaitu beras, gula, dan susu bubuk. Permintaan bahan pokok yang cenderung naik yaitu minyak goreng, daging sapi, daging ayam ras, telur ayam ras, garam, bawang merah dan bawang putih. Permintaan bahan pokok daging sapi merupakan permintaan terendah dibandingkan dengan bahan pokok lainnya.
2. Harga daging sapi, harga daging ayam ras, harga telur ayam ras, harga ikan lele, harga ikan tongkol, harga tahu, harga tempe, pendapatan, IPM, jumlah penduduk dan dummy wilayah secara bersama-sama atau simultan memengaruhi permintaan bahan pokok daging sapi di Indonesia di tingkat rumah tangga. Harga daging sapi, harga daging ayam ras, harga telur ayam ras, harga ikan lele, harga ikan tongkol, harga tahu, pendapatan dan jumlah penduduk secara parsial memengaruhi permintaan bahan pokok daging sapi di Indonesia di tingkat rumah tangga.
3. Terdapat perbedaan signifikan antara permintaan daging sapi pada populasi penduduk pendapatan tinggi dengan penduduk yang berpendapatan sedang dan rendah. Tidak terdapat perbedaan signifikan antara permintaan daging sapi pada penduduk yang berpendapatan sedang dan rendah.
4. Elastisitas harga terhadap permintaan daging sapi bersifat elastis. Daging ayam ras, telur ayam ras, ikan lele, ikan tongkol, dan tahu merupakan barang substitusi daging sapi sedangkan tempe dan beras merupakan barang komplementer. Elastisitas pendapatan menunjukkan daging sapi termasuk barang mewah.

B. Saran

1. Memperhatikan konsumsi bahan pokok daging sapi yang masih rendah dengan mengajak masyarakat melalui kampanye edukasi melalui media sosial, iklan televisi dan bazar kuliner pentingnya kualitas protein yang dikonsumsi oleh rumah tangga menuju kualitas yang lebih baik yang berasal dari daging sapi.
2. Pembangunan sentra produksi daging sapi di lima pulau besar di Indonesia akan memperpendek rantai distribusi sehingga daging sapi mudah dijangkau di berbagai daerah dan dapat mengurangi biaya pemasaran.
3. Menggalakan program swasembada daging sapi di Indonesia dengan memberikan perhatian kepada peternak sapi potong di Indonesia baik berupa penyuluhan, pelatihan, subsidi, akses teknologi dan evaluasi yang diharapkan dimanfaatkan peternak untuk meningkatkan produksi dalam upaya capaian program swasembada sapi.
4. Mendukung pengembangan industri rumah tangga yang mengolah daging sapi segar menjadi berbagai produk olahan. Diversifikasi produk ini membuat daging sapi lebih menarik bagi konsumen, sehingga diharapkan akan meningkatkan permintaan.